

**KONSEP KAFAAH DALAM PERKAWINAN UNTUK
MEMBENTUK KELUARGA BAHAGIA (STUDI PANDANGAN
TOKOH MASYARAKAT DESA KARANGHARJO
KECAMATAN KRAGAN KABUPATEN REMBANG)**

Skripsi
Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum (S.H.)



Oleh:

**Fa'iqotul Inayah
NIM: 30501602782**

**PROGRAM STUDI AHWAL SYAKHSHIYYAH
JURUSAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fa'iqotul Inayah

Nim : 30501602782

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmia yang berjudul:

**KONSEP KAFAAH DALAM PERKAWINAN UNTUK MEMBENTUK
KELUARGA BAHAGIA (STUDI PANDANGAN TOKOH MASYARAKAT
DESA KARANGHARJO KABUPATEN REMBANG)**

Adalah benar hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan tindakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semarang, 24 Februari 2020



Fa'iqotul Inayah
Fa'iqotul Inayah

DEKLARASI :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil kerja ilmiah penulis yang bersifat asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu pernyataan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Seluruh sumber data yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini tidak berisi material yang telah ditulis atau diterbitkan oleh penulis lain.
3. Seluruh skripsi ini di menjadi tanggung jawab penulis.

Semarang, 24 Februari 2020

 Penulis

Fa/iqorul Inayah

NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi

Lamp : 2 Eksemplar

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Agama Islam

z

Di Semarang,

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan seperlunya dalam rangkaian pembimbing penyusunan skripsi, maka bersama ini saya mengirimkan skripsi saudara:

Nama : Fa'iqotul Inayah

NIM : 30501602782

Judul : **KONSEP KAFAAH DALAM PERKAWINAN
UNTUK MEMBENTUK KELUARGA BAHAGIA (STUDI
PANDANGAN TOKOH MASYARAKAT DESA KARANGHARJO
KABUPATEN REMBANG)**

Dengan ini saya memohon agar kiranya skripsi tersebut dapat segera diajukan (di munaqosahkan).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.z

Semarang, 7 Maret 2020

Dosen Pembimbing

z


MOHAMMAD NOVIANI ARDI, S.Fil.I, MIRKH

PENGESAHAN



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN

Nama : **FA'IQOTUL INAYAH**
Nomor Induk : 30501602782
Judul Skripsi : **KONSEP KAFAAH DALAM PERKAWINAN UNTUK MEMBENTUK
KELUARGA BAHAGIA STUDI PANDANGAN TOKOH
MASYARAKAT DESA KARANGHARJO KABUPATEN REMBANG**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syari'ah
Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari/tanggal

Senin, 21 Rajab H.
16 Maret 2020 M.

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan
Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (S.H.)

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

Sekretaris Sidang

Mohammad Noviani Ardi, S.Fil.I, MIRKH

Penguji I

Drs. Ahmad Thobroni, M.H.

Penguji II

Anis Tyas Kuncoro, S.Ag., M.A.



Mengetahui
Dekan

Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

MOTTO

Artinya: “Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi

Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu.”

{Q.S. Al-Hujurat Ayat 13}

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, berkat taufiq dan hidayah Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa serta doa dari orang-orang tersayang, saya dapat menyusun skripsi ini dan menyelesaikannya, untuk ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT, saya sebagai penulis ingin mempersembahkan skripsi ini kepada;

Allah SWT, alhamdulillah Ya Rabb rasa syukur ini tidak bisa diutarakan hanya dengan kata-kata, terimakasih telah memberikan kemudahan kepada hamba-Mu untuk menyelesaikan skripsi ini, semoga menjadi sarjana yang ilmunya bermanfaat dunia akhirat

Orang tua saya tercinta, Bapak Kusyaeri dan Ibuk Markanah, bapak ibuk Terimakasih atas semua kasih sayang tiada tara yang kalian berikan kepada anakmu ini sedari kecil hingga sekarang, terimakasih bapak ibuk yang telah berusahan sekuat-kuatnya untuk membuat anak kalian ini bisa sekolah sampai ke perguruan tinggi. Terima kasih doa-doa yang bapak ibuk panjatkan kepada Allah SWT untuk faiq, mudah-mudahan ibuk bapak sehat sealalu, Ya Rabb berikan surga buat ibuk bapak saya amiiin

Adek-adek saya dan mbah-mbah saya, terimakasih doa dan semangatnya, kalian semua inspirasi dan penyemangatku untuk menyelesaikan skripsi ini dan kalian adalah alasan penulis untuk berjuang meraih masa depan.

Guru dari SD, MTs, MA yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu, terima kasih telah mengajarkan penulis segala hal dari yang tidak penulis tau hingga sekarang penulis bisa

Dosen Fakultas Agama Islam khususnya jurusan Syari'ah, skripsi ini penulis persembahkan untuk rasa terima kasih atas ilmu yang diberikan selama kuliah di

Fakultas Agama Islam Jurusan Syariah.

Sahabat-sahabat senasib seperjuangan tercinta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, Allah Yang Maha Esa dan Maha Seluruh Alam, serta shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan besar kita Nabi Muhammad SAW dan para sahabat-sahabatnya.

Atas rahmat dan nikmat Allah SWT tak lupa dengan dukungan doa, semangat dari orang tua, bahkan saudara-saudara saya tercinta, akhirnya saya sampai pada tahap penulisan skripsi. Skripsi ini berisi rancangan bagaimana saya merumuskan cara kerja yang sistematis dalam proses penyusunan skripsi.

Di dalam skripsi ini, penulis mengambil judul masalah tentang “**Konsep Kafaah Dalam Perkawinan Untuk Membentuk Keluarga Bahagia (Studi Pandangan Tokoh Masyarakat Desa Karangharjo Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang)**” Permasalahan ini membahas tentang seseorang yang tidak dapat melangsungkan perkawinan dikarenakan tidak setara. Maka perlu adanya kafaah dalam menentukan calon pasangan suami isteri sebelum adanya akad.

Dalam kafaah ini perlu adanya kesamaan dalam hal agama menurut hukum Islam, yang dapat menjadikan keluarga bahagia tanpa adanya kesenjangan dalam kehidupan rumah tangga tersebut. Akibat dari tidak adanya kafaah sebelum pernikahan maka akan ada masalah atau konflik yang mungkin tidak dapat diselesaikan dengan baik yang sehingga nantinya dapat menimbulkan perceraian.

Semoga dengan penulismengangkat permasalahan ini, penulis dapat belajar dan serta lebih paham tentang kafaah dalam pernikahan sebelum menikah maka harus memilih dalam segi agama maupun ibadah, dengan tujuan dapat terciptanya kebahagiaan dalam rumah tangga.

Dalam skripsi ini penulis ingin mengucapkan terima kasih atas segala doa dan semangat serta bimbingan dari berbagai pihak :

1. Kepada orang tua terkasih Abah Ahmad Kusyaeri dan ibuk Markanatun Nikmah yang selalu membimbing dan mendukung keinginan penulis, selalu memanjatkan doa untuk penulis, cinta dan kasih sayang abah ibuk adalah semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan impian penulis untuk masa depan.
2. Untuk Mbah puk dan Mbah mualim, serta adek-adek penulis luluk dan ulil, terima kasih banyak untuk dukungan dan doa untuk penulis, terima kasih warna warni kehidupan yang sudah kita lewati bersama-sama.
3. Ir. H. Prabowo Setyawan, MT., Ph. D. selaku Rektor di Kampus Universitas Islam Sultan Agung.
4. Drs. H. Muchtar Arifin Sholeh M. Lib. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung
5. M. Khoirul, S. Ag., M. Pd selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung.
6. H. Tali Tulab, S. Ag., M. S. I selaku Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
7. M. Noviani Ardi S. Fi.I., MIRKH. selaku Kepala Jurusan Syari'ah Program studi Ahwal Syak

8. hsiyyah dan Dosen Pembimbing Skripsi.
9. Drs. Yasin Arief S, SH., MH. Selaku Wali Dosen yang terbaik untuk penulis.
10. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
11. Seluruh Staf Administrasi dan Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
12. Semua Staf Pemerintah Balai Desa Karangharjo dan Tokoh Masyarakat desa Karangharjo.
13. Teman-teman Pondok pesantren Al- Munawaroh Genuk
14. Seluruh teman-teman kuliah dan organisasi penulis di Universitas Islam Sultan Agung.
15. Teman-teman Syari'ah 2016 yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan serta kesalahan. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk orang yang membacanya. Terima kasih.

Penulis

Fa'iqotul Inayah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. KONSONAN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Šā'</i>	Š	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	H .	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Žal</i>	Ž	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet

س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Šyīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Ṣād</i>	Ṣ	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	D .	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	Z .	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	...'	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	apostrof

ي	Yā	Y	Ye
---	----	---	----

B. VOKAL

Vokal bahasa Arab, seperti vokal tunggal atau memotong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>fatāh</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>ammah</i>	U	U

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya sebagai berikut:

كَتَبَ = Kataba	ذَكَرَ = zukira
فَعِلَ = fa'ila	يَذْهَبُ = yazhabu

2) Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	<i>fatāh</i> dan <i>ya</i>	Ai	a dan i

وَ	fat ^h ah dan wau	Au	a dan u
----	-----------------------------	----	---------

Contoh

كَيْفَ	= kaifa	هُوَ	aula
--------	---------	------	------

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ اِ	fat ^h ah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُ	ammah dan wau	Ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ	Qāla	قِيلَ	Qīla
رَمَى	Ramā	يَقُولُ	Yaqūlu

D. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta marbutah yang hidup atau mendapat arakat fat^h ah, kasrah, dan ammah, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat □ *arakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْإِطْفَالِ	= <i>raudah al-a□fāl</i> = <i>raudatul-a□fāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	= <i>al-Madīnah al-Munawarah</i> = <i>al-Madīnatul-Munawarah</i>

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا	= <i>rabbanā</i>	الْحَجَّ	= <i>al-□ ajj</i>
نَزَّلَ	= <i>nazzala</i>	الْبِرَّ	= <i>al-birr</i>

F. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung.

Contoh:

الرَّجُلُ	= ar-rajulu	الشَّمْسُ	= asy-syamsu
القَلَمُ	= al-qalamu	البَدِيعُ	= al-badī'u

G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	= ta'murūna	النَّوْءُ	= an-nau'u
-------------	-------------	-----------	------------

أَمْرٌ	= <i>umirtu</i>	إِنَّ	= <i>inna</i>
--------	-----------------	-------	---------------

H. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	= <i>wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn</i> = <i>wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn</i>
فَاَوْفُواكَيْلَ وَالمِيزَانَ	= <i>fa aufu al-kaila wa al-mīzānā</i> = <i>fa auful-kaila wal-mīzānā</i>
إِبْرَاهِيمَ الخَلِيلِ	= <i>Ibrāhīm al-Khalīl</i> = <i>Ibrāhīmul-Khalīl</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَاهَا	= <i>Bismillāhi majrēhā wa mursāhā</i>
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	= <i>Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti man-istatā'a ilaihi sabīlā</i> = <i>Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti man-istatā'a ilaihi sabīlā</i>

I. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	= <i>wa mā muhammadun illā rasūl</i>
لِلَّذِي بِيكَّةٌ مُّبَارَكًا	= <i>lallazī biBakkata mubārakan</i>
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	= <i>Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qur'ānu</i> = <i>Syahru Ramadānal-lazī unzila fīhil-Qur'ānu</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نُصِرْنَا مِنَ اللَّهِ وَفُتِحَ قَرِيبٌ	= <i>nasrun minallāhi wa fat□ un qarīb</i>
لِللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	= <i>lillāhi al-amru jamī'an</i> <i>Lillāhil-amru jamī'an</i>

وَلِلَّهِ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمٌ	= <i>wallāhu bikulli syai'in 'alīm</i>
---------------------------------	--

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.